



Analisis Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif dalam Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara Makassar

Rosary Iriany^{1*}, Nuzul Tenriana²

^{1,2}Universitas Pancasakti, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: rosaryiriany2401@gmail.com

nuzultenriana9@gmail.com

Receive: 12/02/2021

Accepted: 22/02/2021

Published: 01/03/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeteksi, dan mendeskripsikan kesalahan kalimat yang dilakukan oleh siswa. Keefektifan kalimat dalam karangan deskripsi meliputi kelogisan, kehematan, kepaduan, dan kecermatan kalimat. Subjek penelitian ini adalah karangan deskriptif. Objek penelitiannya adalah kalimat yang mengandung kesalahan kalimat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 29 siswa dari populasi sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan karangan siswa lalu menganalisis kalimat. Teknik analisis data dilakukan proses analisis data yaitu: mengumpulkan semua data karangan deskriptif, menemukan ketidakefektifan kalimat, menginterpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Simpulan yang diambil menunjukkan bahwa dalam karangan siswa terdapat penggunaan kalimat efektif meliputi penggunaan kalimat tidak logis, tidak hemat, tidak padu, dan tidak cermat. Berdasarkan hasil analisis siswa masih banyak menggunakan kesalahan aspek kepaduan berjumlah 13 kalimat. Aspek kecermatan hanya melakukan 1 kalimat, kelogisan 9 kalimat. Kehematan 2 kalimat. Sedangkan kesalahan aspek kepaduan berjumlah 13 kalimat. Kesalahan yang sering terjadi yaitu menggunakan kalimat bertele-tele. Berdasarkan hasil penelitian, saran peneliti ingin sampaikan ialah seorang guru hendaknya banyak memberikan latihan kepada siswa dalam menulis kalimat efektif yang lebih ditekankan pada aspek syarat-syarat kalimat efektif.

Kata kunci: Analisis, Keefektifan Kalimat, Karangan Deskriptif

Abstract

This study aim stoidentify, detect, and describe sentence errors made by students. The effectiv eness of sentences in descriptive essays includes logic, frugality, coherence, and accuracy of sentences. The subject of this research is descriptive essay. The object of the research is a sentence that contains a sentence error. This study uses a quantitative descriptive method. The sample of this study was 29 students from a population of 59 students. Data collection techniques by collecting student essays and then analyzing sentences. The data analysis technique was carried out by the data analysis process, namely: collecting all descriptive essay data, finding ineffective sentences, interpreting data, and concluding research results. The conclusion shows that in the students' essays, there is an effective use of sentences including the use of illogical, inefficient, incoherent, and inaccurate sentences.

Based on the results of the analysis, students still use a lot of errors in the aspect of cohesion totaling 13 sentences. Aspects of accuracy only do 1 sentence, logic 9 sentences. Save 2 sentences. Meanwhile, the cohesiveness aspect error is 13 sentences. The error that often occurs is using long-winded sentences.

Based on the results of the research, the suggestion that the researcher wants to convey is that a teacher should provide a lot of practice to students in writing effective sentences which are more emphasized on the aspects of the terms of effective sentences.

Keywords: Analysis, Effectiveness of sentences, Descriptive essay

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat pengantar komunikasi antara sesama dalam lingkungan sosial. Hal yang sama juga terdapat dalam kondisi pembelajaran atau kondisi pendidikan. Bahasa sebagai pengantar utama dalam pendidikan. Seseorang tidak akan melanjutkan hidup dan cita-citanya dengan baik dan teratur tanpa ada bahasa. Bisa dikatakan bahwa bahasa sebagai bagian dari kebutuhan primer, sebagai pengatur dalam tatanan hubungan sosial seseorang. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain memakai bahasa itu. Bahasa itu bersifat dinamis, tidak terlepas dari berbagai kemungkinan yang sewaktu-waktu dapat terjadi (Chaer, 1995:17).

Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan pembicara secara jelas. Setiap gagasan, pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada praktiknya akan dituangkan kedalam bentuk kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran (Kridalaksana, 1994). Kalimat yang benar dan juga baik haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. Artinya kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat), memerhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat.

Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut jelas akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Kalimat yang demikian disebut kalimat efektif.

Kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si pembicara (si penulis dalam bahasa tulis) sama benar dengan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si penutur atau si penulis, Putrayasa (dalam Badudu,1995:1). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan menulis erat kaitannya dengan kemahiran merangkai kalimat, seperti sebuah karangan. Kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan merangkai kalimat sehingga pesan bahasa tulis yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Sebuah kalimat hendaklah mendukung suatu gagasan atau ide pokok. Sebuah kalimat harus dieksplisitkan secara logis atau masuk akal. Sehubungan dengan ini pemilihan kata dalam kalimat adalah proses pembentukan kalimat atau kata-kata yang disusun dalam sebuah wacana supaya dapat digunakan untuk menyampaikan amanat atau pesan kepada lawan bicara. Agar amanat yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan konsep yang perlu dilakukan untuk menyusun sebuah kalimat yang baik, efektif, tidak rancu, dan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca), persis seperti apa yang disampaikan (Razak, 2000:2). Dalam penulisan karangan deskriptif yang digunakan adalah kalimat yang baku dan tentunya kalimat efektif agar pembaca mudah memahami maksud penulis. Akan tetapi, dalam karangan deskriptif siswa masih terdapat beberapa kesalahan kalimat yang terdapat dalam karangan siswa tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang perlu diteliti dalam analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif adalah penyimpangan pada penyusunan atau pemilihan diksi, struktur, faktor pendukung kalimat efektif, faktor penyebab ketidakefektifan kalimat. Kesalahan yang dilakukan siswa terjadi akibat kurang pahaman siswa terhadap kaidah tata bahasa yang digunakan.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam jenis kesalahan penyusunan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah hasil karangan deskriptif pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui, mendeteksi, dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus untuk memperoleh deskripsi tersebut. Penelitian ini menyajikan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) selengkapnya untuk mendeskripsikan jenis kesalahan kalimat yang terdapat dalam karangan deskriptif. Dalam penelitian ini berupaya untuk menganalisis kesalahan penyusunan kalimat yang telah dibuat oleh siswa, yaitu dilakukan analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif. Penelitian deskriptif kualitatif dipandang sangat cocok mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Jaya Negara Makassar. Bertujuan untuk mengefektifkan penyusunan kalimat berbahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah karangan deskriptif siswa kelas XI SMA Jaya Negara, jadi penentuan populasi adalah dengan cara homogen yaitu karangan siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi kebutuhan praktis pengambilan sampel (sampling). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan jumlah sampel yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel adalah metode acak sederhana (simple random sampling). Metode acak sederhana diterapkan pada

populasi yang sangat homogen yaitu karangan deskriptif siswa.

Objek penelitian adalah kalimat yang mengandung kesalahan kalimat. Objek penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar, (2) kemampuan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar, (3) interpretasi kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri (*human instrument*), yaitu sebagai instrumen pendukung yang merupakan tabel data. Kriteria kesalahan penggunaan kalimat diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebabnya yaitu: (1) analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif, (2) kemampuan penyusunan kalimat efektif, (3) interpretasi kesalahan penyusunan kalimat efektif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pemberian tugas untuk membuat sebuah karangan deskriptif bertema bebas. Penelitian ini dilakukan di SMA Jaya Negara dengan melibatkan siswa kelas XI yang terbagi dalam

dua kelas. Jumlah siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 29 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) tes menulis, tes menulis dilakukan untuk mengumpulkan karangan deskriptif siswa kelas XI, (2) karangan deskriptif yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terdapat dalam karangan deskriptif, (3) peneliti menganalisis teks karangan deskriptif siswa yang berjumlah 29 karangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data meliputi: (1) mengumpulkan semua data yang diperoleh berupa karangan deskriptif siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar, (2) menemukan ketidakefektifan kalimat pada karangan deskriptif, (3) menginterpretasi data, (4) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dideskripsikan adalah karangan deskriptif siswa Kelas XI SMA Jaya Negara Makassar yang berjumlah dua puluh sembilan karangan. Dari dua puluh sembilan karangan tersebut hanya dua puluh dua yang dianalisis, karena ada delapan siswa yang tidak hadir saat pengambilan data. Data tersebut dianalisis berdasarkan enam ciri-ciri kalimat efektif yakni kesepadanan, ketegasan/penekanan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan.

Tabel 1.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua						
Tiga						
Jumlah				1		

A1= kesepadan A4= penekanan

A2= kehematan A5= kepaduan

A3= kecermatan A6= kelogisan

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa siswa melakukan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa yang berjudul “kelas XI” sebanyak 1 kali. Penyusunan kalimat tersebut adalah penyusunan dengan penggunaan penekanan yang terletak pada cara “melakukan pengulangan kata/repetisi”.

Penyusunan kalimat tersebut terletak pada paragraf satu baris satu dan dua.

Di sana kami bertemu dengan teman-teman yang sangat baik.

Di sana kami juga menuntut ilmu demi meraih masa depan.

Tabel 2.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua						
Tiga						
Jumlah				1		

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa siswa melakukan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa DELASARI yang berjudul “Blaky” sebanyak satu kali. Penyusunan kalimat tersebut adalah

penyusunan dengan penekanan yang terletak pada cara “melakukan pengulangan kata/repetisi”.

Kesalahan tersebut terletak pada paragraf satu baris dua dan tiga.

Dia berwarna hitam pekat dengan mata yang sangat putih.

Dia mempunyai ekor panjang dan bulu yang halus.

Tabel 3.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua				✓		
Tiga						
Jumlah				2		

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa siswa melakukan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa EMINI yang berjudul “Gunung Prau” sebanyak dua kali. Penyusunan kalimat tersebut dengan penggunaan penekanan yang terletak pada cara “melakukan pengulangan kata/repetisi”.

Penyusunan kalimat tersebut terletak pada paragraf satu pada baris empat dan lima, dan pada paragraf kedua baris kelima.

Banyak awan yang menghiasi langit seiring naiknya matahari.

Banyak orang yang mengabadikan momen tersebut.

Banyak orang memasak makanan, misalnya mie atau menggoreng sosis.

Tabel 4.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua				✓		
Tiga						
Jumlah				2		

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MR yang berjudul “Kereta Api” sebanyak dua kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan penekanan yang terletak pada cara “meletakkan ide pokok di depan kalimat”.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf satu baris kedua, dan paragraf kedua baris pertama.

Kereta mampu mengangkut beberapa puluhan orang sekaligus dalam sekali jalan.

Seharusnya:

Sekali jalan kereta mampu mengangkut sekaligus beberapa puluhan orang.

dan

Jalur lalu lintas yang berupa rel menjadikan kereta api adalah alat transportasi yang bebas macet dan cepat.

Seharusnya

Rel kereta api menjadikan jalur lalu lintas yang berupa alat transportasi yang bebas dan cepat.

Tabel 5.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu						✓

Dua						
Tiga						
Jumlah						1

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa LIBRA yang berjudul “MEJA” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kelogisan.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf satu baris kesatu.

Satu meja yang panjang persegi dengan motif bunga mawar dan dominasi warna coklat diletakkan dilingkaran tengah deratan kursi.

Seharusnya:

Satu meja persegi panjang dengan motif bunga mawar dan dominasi warna coklat diletakkan di lingkaran tengah deratan kursi.

Tabel 6.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A4	A5	A 6
Satu					✓	
Dua						
Tiga						
Jumlah					1	

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa AW yang berjudul “Meja” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan kepadanan yaitu kalimat bertele-tele.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf dua baris pertama.

Bagian atas meja tersebut dari kaca, sedangkan kakinya terbuat dari kayu sehingga membuat meja ini sangat elegan dan modern.

Seharusnya

Meja tersebut terbuat dari kayu dan kaca, sehingga meja ini terlihat sangat elegan dan modern.

Tabel 7.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu					✓	
Dua						
Tiga						
Jumlah					1	

Berdasarkan tabel 7 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MAA yang berjudul “Kelasku” sebanyak satu kali. Kesalahan tersebut adalah penggunaan kepaduan. Pada paragraf tersebut siswa menggunakan kalimat bertele-tele.

Kesalahan tersebut terletak pada paragraf dua baris pertama.

Di SMA Jaya Negara Makassar tepatnya di kelas XI adalah kelas yang indah karena banyak poster-poster seperti peta dunia, pakaian adat, rumah adat, tarian, pahlawan nasional, dan juga alat musik tradisional.

Seharusnya

Kelas XI SMA Jaya Negara Makassar adalah kelas yang indah karena banyak poster-poster.

Tabel 8.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu						
Dua						✓
Tiga						
Jumlah						1

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa SNA yang berjudul “Meja” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah penggunaan kelogisan, yaitu kalimat itu tidak mudah dipahami.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf dua baris pertama.

Kayunya terbuat dari kayu.

Seharusnya

Kakinya terbuat dari kayu.

Tabel 9.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A5	A6
Satu						✓
Dua						
Tiga					✓	
Jumlah					1	1

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa BM yang berjudul “Pohon Mangga” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kelogisan. Pada paragraf tersebut siswa melakukan kesalahan pada penggunaan kelogisan, yaitu kalimat itu dapat dengan mudah dipahami.

Adapun kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf pertama baris keempat
Seringkali ketika aku ingin memakan mangga aku tinggal panjat pohon tersebut.

Seharusnya

Ketika aku ingin memakan mangga aku panjat saja pohon tersebut.

Sedangkan pada paragraf ketiga siswa menggunakan kesalahan kalimat kepaduan, yaitu kalimat bertele-tele. Sebanyak satu kali.

Saking tingginya pohon mangga tersebut sampai daun pohon mangga menutupi atap genteng rumahku.

Seharusnya

Pohon mangga tersebut sangat tinggi sehingga menutupi atap genteng rumahku.

Tabel 10.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A4	A5	A6
Satu					✓	
Dua						
Tiga						
Jumlah					1	

Berdasarkan tabel 10 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MA yang berjudul “Gunung Semeru” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kepaduan yaitu kalimat bertele-tele.

Kesalahan tersebut terdapat pada paragraf pertama baris pertama dan kedua.

Berada di puncak Gunung Semeru merupakan momen pas untuk menyaksikan matahari terbit, begitupun saat berada di gunung Semeru, matahari terbit bisa dilihat dengan indah.

Seharusnya

Berada di puncak gunung Semeru merupakan momen yang pas untuk menyaksikan matahari terbit dengan indah.

Tabel 11.

Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu					✓	
Dua						
Tiga						
Jumlah					1	

Berdasarkan tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa NAT yang berjudul “Blacky” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kepaduan, yaitu kalimat bertele-tele.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf pertama baris pertama dan kedua.

Aku mempunyai kucing hitam bernama Blacky, dia berwarna hitam pekat, dengan mata yang sangat putih. Mempunyai ekor panjang dan bulu yang halus.

Seharusnya

Aku mempunyai kucing yang bernama Blacky, dia berwarna hitam, mata putih, ekor panjang dan bulu yang sangat halus.

Tabel 12.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A6
Satu						✓
Dua						
Tiga						
Jumlah						1

Berdasarkan tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MS yang berjudul “Pohon Mangga” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kelogisan.

Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf pertama baris pertama.

Pohon mangga tersebut mempunyai tinggi 3 meter dan sudah berbuah banyak.

Seharusnya

Pohon mangga tersebut tingginya 3 meter dan sudah berbuah.

Tabel 13.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu						✓
Dua						
Tiga						
Jumlah						1

Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa bernama MSK yang berjudul “Peliharaanku” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah

kesalahan penggunaan kelogisan. Terletak pada paragraf pertama baris kedua.

Bulunya berwarna hitam dan putih dengan putih sebagai warna dominan.

Seharusnya

Bulunya berwarna hitam putih dan warna dominannya adalah putih.

Tabel 14.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu						
Dua		✓				
Tiga						
Jumlah		1				

Berdasarkan tabel 14 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MR yang berjudul “Hutanku Sayang Hutanku Malang” sebanyak satu kali. Kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kehematan. Kesalahan tersebut terletak pada paragraf kedua baris pertama.

Hutanlah yang menyediakan sumber makanan bagi kita. Binatang dan tumbuhan yang ada di sana menjadi sumber makanan yang tidak terbatas bagi kita,

Seharusnya

Binatang dan tumbuhan yang ada di hutan menjadi sumber makanan tidak terbatas bagi kita.

Tabel 15.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A	A	A	A	A	A

	1	2	3	4	5	6
Satu		✓				
Dua						
Tiga						
Jumlah		1				

Berdasarkan tabel 15 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa MFA yang berjudul “Riwayat Sungaiku Kini” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kehematan. Adapun kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada paragraf pertama baris kedua.

Di sanalah tempatku bermain bersama-sama teman-teman.

Seharusnya

Di sanalah tempatku bermain bersama teman-teman.

Tabel 16.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua						
Tiga						
Jumlah				1		

Berdasarkan tabel 16 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa yang bernama YMR Y yang berjudul “Jagalah Kebersihan” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan penekanan, terletak pada cara “melakukan pengulangan kata”. Kesalahan-

kesalahan tersebut terletak pada paragraf pertama baris pertama dan kedua.

Kebersihan adalah suatu keadaan dimana tak ada sampah yang berserakan di mana-mana.

Kebersihan adalah sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan kebersihan akan menjaga kita dari ancaman-ancaman penyakit.

Seharusnya

Kebersihan sangatlah penting karena dengan kebersihan akan menjauhkan kita dari segala macam penyakit.

Tabel 17.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu						
Dua					✓	
Tiga						
Jumlah					1	

Berdasarkan tabel 17 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa yang bernama VAW yang berjudul “Sekolahku” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kepaduan, yaitu kalimat bertele-tele. Kesalahan tersebut terletak pada paragraf kedua baris kedua.

Selain dipakai sebagai lapangan upacara, juga sering dipakai sebagai tempat kegiatan olahraga, seperti sepak bola, basket, bola volly, badminton, dll.

Seharusnya

Selain dipakai sebagai lapangan upacara sering juga dipakai sebagai tempat kegiatan olahraga.

Tabel 18.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A6
Satu			✓			✓
Dua						
Tiga						
Jumlah			1			1

Berdasarkan tabel 18 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa NK yang berjudul “Perpustakaan Sekolah” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kecermatan, yaitu siswa menggunakan kata yang mempunyai banyak makna. Kesalahan-kesalahan tersebut terdapat pada paragraf pertama baris kedua.

Beruntung di sekolah SMAku yang baru ini, terdapat sebuah perpustakaan yang besar yang memiliki kumpulan koleksi buku sangat lengkap.

Seharusnya

Beruntung di sekolahku yang baru ini, terdapat sebuah perpustakaan yang besar yang memiliki kumpulan buku yang sangat lengkap.

Sedangkan pada paragraf pertama baris pertama siswa melakukan kesalahan penggunaan kelogisan, yaitu kalimat tidak harus menyelipkan kata tentang. Sebanyak satu kali.

Sejak SMP aku sangat gemar membaca, terutama membaca buku-buku tentang sejarah dunia, maupun teknologi.

Seharusnya

Sejak SMP aku sangat gemar membaca, terutama membaca buku-buku sejarah dunia maupun teknologi.

Tabel 19.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua						
Tiga						
Jumlah				1		

Berdasarkan tabel 19 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa RAM yang berjudul “Aku” sebanyak satu kali. Penyusunan kalimat tersebut adalah penyusunan dengan penggunaan penekanan, yaitu pengulangan kata yang sama.

Penyusunan kalimat tersebut terletak pada paragraf pertama baris pertama.

Aku, Diana adalah anak sulung dari tiga bersaudara.

Aku adalah mahasiswa yang kuliah di jurusan ilmu pendidikan.

Aku berpikir bahwa guru adalah profesi yang begitu mulia.

Guru adalah cita-citaku selama ini.

Ayahku Diki adalah seorang pengusaha yang mempunyai dua restoran.

Ibuku Anrika adalah wanita yang cantik.

Tabel 20.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6
Satu				✓		
Dua				✓		
Tiga						
Jumlah				2		

Berdasarkan tabel 20 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa YF yang berjudul “Inilah Kakakku” sebanyak dua kali. Penyusunan kalimat tersebut terletak pada paragraf pertama dan paragraf kedua baris kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh.

Dia lahir di Palembang, tanggal 14 September 1995

Nisa baru saja lulus S1 jurusan Bahasa Indonesia

Dia berkulit coklat, tubuhnya tinggi, dan langsing.

Dia mempunyai rambut yang pendek.

Nisa mempunyai pipi yang lesung.

Dia gadis yang baik, humoris, dan ramah.

Sedangkan pada baris keempat paragraf pertama siswa melakukan kesalahan penggunaan kepaduan, yaitu kalimat bertele-tele.

Dia berkulit coklat, tubuhnya tinggi langsing, rambutnya pendek, dan pipi lesung.

Tabel 21.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A	A	A	A	A	A
Satu						
Dua						
Tiga						
Jumlah						

	1	2	3	4	5	6
Satu						
Dua						✓
Tiga						
Jumlah						1

Berdasarkan tabel 21 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa SI yang berjudul “Lingkungan Sekitarku” sebanyak satu kali. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan penggunaan kelogisan. Terdapat pada paragraf kedua baris pertama.

Pagi ini terlihat sangat sibuk, di jalan-jalan terlihat ibu yang tengah berjalan menuju pasar untuk berjualan sayuran.

Seharusnya

Pagi ini terlihat sangat sibuk, di jalan terlihat ibu-ibu yang tengah berjalan menuju pasar untuk berjualan sayuran.

Tabel 22.
Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

Paragraf	Ciri-ciri Kalimat Efektif					
	A 1	A 2	A 3	A4	A 5	A6
Satu				✓		✓
Dua						✓
Tiga						
Jumlah				1		2

Berdasarkan tabel 22 tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif siswa RR yang berjudul “Adikku” sebanyak dua kali. Kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya adalah kesalahan penggunaan kelogisan. Terdapat pada paragraf pertama baris pertama.

Aku mempunyai adik yang bernama Leony, dia biasa dipanggil dengan Ny.

Seharusnya

Aku mempunyai adik bernama Leony, biasa dipanggil Ny.

Sedangkan pada paragraf pertama baris kelima dan keenam siswa melakukan kesalahan penggunaan penekanan, yaitu pengulangan kata yang sama. Sebanyak satu kali.

Dia mempunyai rambut yang pendek.

Dia mempunyai wajah lonjong.

Dia mempunyai pipih yang lesung.

Tabel 23.

Hasil Analisis Data

No.	Hasil Analisis
1.	Kesalahan aspek kehematan kata
2.	2 kalimat.
3.	Kesalahan aspek kecermatan
4.	penalaran 1 kalimat.
5.	Kesalahan aspek kepaduan gagasan 13 kalimat.
6.	Kesalahan aspek kelogisan bahasa 9 kalimat. Siswa paling banyak melakukan kesalahan pada aspek kepaduan penalaran. Siswa tidak melakukan kesalahan pada aspek kesepadanan.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut. Analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskripsi

siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar tahun meliputi: (1) penggunaan kalimat tidak logis, terdiri atas hubungan subjek, predikat, predikat dengan objek, dan juga pemilihan kata yang kurang tepat, (2) penggunaan kalimat tidak hemat, disebabkan penggunaan kata yang memiliki maksud yang sama, dan juga penggunaan kata yang tidak perlu, (3) penggunaan kalimat tidak padu, dikatakan tidak padu jika subjek dan predikat serta keterangan aspek dan unsur-unsur kalimatnya ditempatkan tidak sesuai dengan pola kalimat bahasa Indonesia. Selain itu, kalimat tidak padu juga disebabkan tidak sesuainya hubungan antar kalimat dalam paragraf, (4) penggunaan kalimat tidak cermat, apabila pemilihan kata dalam kalimat tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu J.S. 1993. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia (edisi kedua)*. Jakarta: CV. Karyono.
- Razak. 2002. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Profil Penulis 1

Rosary Iriany, dilahirkan di Labessi Kabupaten Soppeng, 20 Maret 1990 yang sekarang merupakan dosen di Universitas Pancasakti Makassar. Penulis menempuh pendidikan di TK LalotengaE DDI Pattojo pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 233 Abbinenge pada tahun 1996 dan tamat pada tahun 2002. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Marioriwawo pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Liriaja dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008, penulis kembali melanjutkan studi ke Universitas Negeri Makassar (UNM) Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan diprogram pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2015.

Profil Penulis 2

Nuzul Tenriana, lahir di Takalar, 9 September 1988 merupakan Dosen di Universitas Pancasakti. Pernah menempuh pendidikan jenjang sekolah dasar di SDN Inpres Al-Qamar dan tamat pada tahun 2000. Lalu melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMPN 2 Takalar dan lulus tahun 2003. Selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Palloko

dan lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2010. Bahkan melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun2014

